

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 102090 PAGARAN TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

**RIZQI AZHARI NASUTION
NIM. 2020500188**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 102090 PAGARAN TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RIZQI AZHARI NASUTION
NIM. 2020500188**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 102090 PAGARAN TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

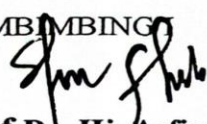
*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

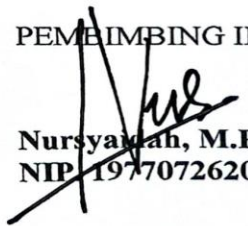
**RIZQI AZHARI NASUTION
NIM. 2020500188**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


**Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd
NIP. 197203211997032002**

PEMBIMBING II


**Nursyahmah, M.Pd
NIP. 197707262003122001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rizqi Azhari Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 3 Maret 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

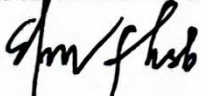
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rizqi Azhari Nasution yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

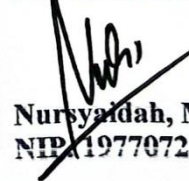
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Azhari Nasution
NIM : 2020500188
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Rizqi Azhari Nasution
NIM. 2020500188

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Azhari Nasution
NIM : 2020500188
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 3 Maret 2025

Yang menyatakan



Rizqi Azhari Nasution
NIM. 2020500188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizqi Azhari Nasution
NIM : 20 20500188
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture*
Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga
Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 200312 2 001

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP.19940921 202012 2 009

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090
Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Rizqi Azhari Nasution
NIM : 2020500188
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 3 Maret 2025

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizqi Azhari Nasution
Nim : 2020500188
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di Sekolah Dasar. Terdapat 10 dari 20 siswa yang belum mengenal huruf abjad, membedakan huruf vokal dan konsonan serta mengeja kata dengan baik. Pada saat membaca siswa hanya mampu menyebutkan huruf abjad pada bacaan secara berurutan dari A-Z, jika huruf diacak banyak siswa yang belum mampu mengingat bacaan huruf dengan tepat. Di samping itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga masih menerapkan metode ceramah dan bercerita. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *quasi experimental design*. Populasinya adalah siswa kelas I yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data berupa tes lisan *pre-test* dan *Post-test*. Penyelesaian hasil uji kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan uji statistik dengan taraf signifikan 5% dan menggunakan rumus bahwa penggunaan *picture and picture* berbantuan media kartu kata memiliki pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga setelah diperoleh $t_{Hitung}=3,271$ dan $t_{Tabel} = 2,101$ maka diperoleh $t_{Hitung} \geq 3,271$ t_{Tabel} atau $> 2,101$ Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 diterima. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata *Pre-test* 57,25 dan *Post-test* 79,50. Sehingga analisis data menunjukkan terdapat pengaruh dalam pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

Name : Rizqi Azhari Nasution
Reg. Number : 2020500188
Thesis Title : **The Effect of Picture and Picture Learning Model on Early Reading Ability in Indonesian Language Subjects in Class I of State Elementary School 102090 Pagaran Tonga North Padang Lawas Regency.**

This research is motivated by the first grade students of State Primary School 102090 Pagaran Tonga North Padang Lawas Regency, it is known that there are 10 out of 20 students who do not know the alphabet, distinguish vowels and consonants and spell words properly. When reading, students are only able to mention the letters of the alphabet in reading in sequence from A- Z, if the letters are scrambled many students are not able to remember the letters correctly, besides that their pronunciation and intonation in reading are also not correct. In addition, the learning methods applied by teachers at State Primary School 102090 Pagaran Tonga still apply the lecture and storytelling methods. The formulation of the problem in this study is whether there is a significant effect of Picture and Picture learning model on the ability to read the beginning of Indonesian language subjects in class I of State Primary School 102090 Pagaran Tonga North Padang Lawas Regency. The purpose of this study was to determine the effect of Picture And Picture Learning Model on the ability to read the beginning of Indonesian language subjects in class I of State Elementary School 102090 Pagaran Tonga. This research is a type of quantitative research using experimental method and quasi experimental design. The population was class I students totalling 20 people. Data collection was in the form of pre-test and post-test oral tests. The completion of the test results of beginning reading ability was carried out by statistical tests with a significant level of 5% and using the formula that the use of pictures and pictures had an influence on the beginning reading of grade 1 students of State Primary School 102090 Pagaran Tonga after obtaining $t_{\text{Count}} 3.271$ and $t_{\text{Table}} 2.101$ then obtained $t_{\text{Count}} \geq 3.271$ t_{Table} or > 2.101 So it can be concluded from the explanation above that the hypothesis in this study H_0 is accepted. Based on data analysis, the average value of the Pre-test is 57.25 and the Post-test is 79.50. So that data analysis shows that there is an influence in the effect of the picture and picture learning model on students' initial reading skills in Indonesian language subjects in Class I of the State Elementary School 102090 Pagaran Tonga.

Keywords: Picture and Picture Learning Model, Beginning Reading Skills

ملخص البحث

الاسم : رزقي أزهرى ناسوتيون

رقم التسجيل : ٨٨١٠٠٥٠٦٠٦

عنوان البحث: تأثير نموذج تعلم الصورة والصورة على القدرة على القراءة المبكرة في مواد اللغة الإندونيسية في الصف الأول من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا.

الدافع وراء هذا البحث هو تلاميذ الصف الأول الابتدائي بمدرسة باغاران تونغنا الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا، فمن المعروف أن هناك ١٠ من أصل ٢٠ تلميذاً لا يعرفون الحروف الأبجدية وتمييز الحروف المتحركة والساكنة وتهجئة الكلمات بشكل صحيح عند القراءة، لا يتمكن الطلاب من ذكر الحروف الأبجدية في القراءة بالتسلسل من الألف إلى الياء فقط، إذا كانت الحروف مشوشة فإن العديد من الطلاب لا يستطيعون تذكر الحروف بشكل صحيح، بالإضافة إلى أن نطقهم وتجويدهم في القراءة غير صحيح أيضاً. بالإضافة إلى ذلك، لا تزال أساليب التعلم التي يطبقها المعلمون في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا تطبق أساليب المحاضرة وسرد القصص. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير كبير لنموذج تعلم الصورة والصورة على القدرة على قراءة بداية مواد اللغة الإندونيسية في الصف الأول من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير نموذج تعلم الصورة والصورة على القدرة على قراءة بداية مواد اللغة الإندونيسية في الصف الأول من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا. هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية باستخدام الأسلوب التجريبي والتصميم شبه التجريبي. وكان مجتمع البحث عبارة عن الصف الأول البالغ عددهم ٢٠ شخصاً. وكان جمع البيانات على شكل اختبارات شفوية قبل الاختبار وبعده وقد تم الانتهاء من نتائج اختبار القدرة على القراءة الابتدائية عن طريق الاختبارات الإحصائية بمستوى معنوي ٢٢,٢٥ وباستخدام المعادلة التي تفيد بأن استخدام الصور والصور كان له تأثير على القراءة الابتدائية لتلاميذ الصف الأول من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا بعد الحصول على ت ٣.٢٧١ و ت ٢٠٠٩٣ ثم الحصول على ت ٣.٢٧١ ت تابل أو $20093 > 3.271$ لذا يمكن الاستنتاج من الشرح أعلاه أن الفرضية في هذه الدراسة هو مقبولة. استناداً إلى تحليل البيانات، فإن متوسط قيمة الاختبار القبلي هو ٥٧,٢٥ وم متوسط قيمة الاختبار البعدي هو ٧٩,٥٠. بحيث يُظهر تحليل البيانات أن هناك تأثير في تأثير نموذج تعلم الصورة والصورة على مهارات القراءة الأولية للطلاب في مواد اللغة الإندونيسية في الصف الأول الحكومية ١٠٢٠٩٠ باغاران تونغنا.

الكلمات المفتاحية : نموذج تعلم الصورة والصورة، مهارات القراءة في المرحلة الابتدائية

تلاميذ من المدرسة الابتدائية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa penulis haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta siswa-siswi Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga terkhususnya kepada ibu Siti Alam Cahaya Hasibuan S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almh Ibunda tercinta, seseorang yang biasa saya sebut mama. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dan atas doa-doa yang telah engkau panjatkan sampai saya sekuat ini untuk tetap bertahan. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjalan tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
8. Ayahanda tercinta saya, seseorang darahnya yang mengalir di dalam tubuh saya yang telah mendidik, membesarkan putri bungsunya dan tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan nasehat, motivasi, dukungan dan doa serta pengorbanan yang

tiada terhingga dalam menyelesaikan studinya sehingga berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah. Ayah harus selalu ada disetiap pencapaian hidup saya.

9. Ucapan Terima Kasih teruntuk abang tersayang saudara kandung penulis Ahmad Haris Nasution yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan penghuni kos *The Queen House*, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Teruntuk kakak tersayang Nidau'n Nabila yang telah banyak berkontribusi dan arahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada beliau.
12. Terkhusus sahabat tercinta penghuni Grup Kecebong (Nelli, Silvia, Kasuma, Samsinar, Anni) yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih kesuksesan bersama.
13. Teman-teman seperjuangan progam studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan ini sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. The last, terimakasih untuk diri sendiri Rizqi Azhari Nasution, karena sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan telah menyelesaikannya

sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada.
Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Padangsidimpun, Maret 2025

Rizqi Azhari Nasution

NIM. 2020500188

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Perumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	12
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	14
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	16
5. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	17

6. Kemampuan membaca permulaan	18
7. Tujuan Membaca Permulaan.....	22
8. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Permulaan.....	24
9. Tahap-Tahap Perkembangan Kemampun Membaca Permulaan	24
10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan.....	26
11. Pengertian Bahasa Indonesia	27
12. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	29
13. Pengertian Media.....	30
14. Media Kartu Kata.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	39
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Hasil Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>pretest</i>).....	55
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Awal (<i>pretest</i>).....	56
Tabel 4.4 Hasil Nilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	57
Tabel 4.5 Distribusi FrekuensiNilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	58
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1	Diagram <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 4.2	Diagram <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan kita, terutama bagi generasi penerus bangsa yang akan memegang peran penting dalam negara Indonesia. Pendidikan juga mengajarkan manusia bagaimana bersoalisasi dengan manusia lainya serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat berguna bagi masyarakat banyak. Negara yang maju dan besar sangat tergantung pada kualitas pendidik itu sendiri.²

Dunia pendidikan berperan dalam menyiapkan anak anak bangsa dan negara kedepan. Oleh karena itu, kultur pendidikan yang beradab menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam membangun pendidikan di indonesia. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi

¹ Rika Syartika Lubis and others, 'PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN Sumber Informasi Mengenai Materi Pelajaran Dan Siswa Sebagai Penerima Pesan , Agar Informasi Dalam Menyampaikan Suatu Materi Pelajaran Yang Disampaikan Oleh Guru Kepada Siswa Untuk ', 2.2 (2022), 214–22.

² Syamsudin kadir, Membangun pendidik dan bangsa beradab (Mitra pemuda 2018),cet. I, h 14.

yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Hal tersebut karena mengajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks, jadi mengajar tidak hanya sekedar memberikan informasi melainkan juga harus dapat mengkondisikan kelas dan merencanakan pembelajaran dengan baik, karena mengajar yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula.³

Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Dalam kesimpulan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.⁴

Komunikasi sangatlah penting, begitupun kemampuan membaca sangat dibutuhkan bagi seorang pelajar. Karena membaca merupakan proses membuka jendela dunia, melihat wawasan yang ada, dan menjadi salah satu cara memperoleh informasi sebanyak banyaknya. Membaca

³ Asfiati, Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013, (Medan: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 23.

⁴ Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Batang Onang Desa Batang Onang Baru Mhd Syahdan Siregar and others, 'Progressive of Cognitive and Ability Kata Kunci', 3.1 (2024), 1–8 <<http://journals.eduped.org/index.php/jpr>>.

merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap sebagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut. Pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju.

Kenyataannya, tidak semua orang dan masyarakat menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan yang pokok dan mendasar. Bahkan, pembelajaran membaca pada tingkat sekolah dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama pun cenderung diabaikan. Sejalan dengan hal di atas maka keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca memiliki sifat reseptif sama dengan menyimak namun berbeda dengan berbicara dan menulis yang bersifat produktif. Dipandang reseptif, pembaca maupun menyimak harus mampu memahami pesan yang dikomunikasikan, sedangkan dipandang produktif, pembicara maupun penulis harus mampu menyampaikan pesan. Seluruh pesan dikomunikasikan dapat berupa gagasan (ide), keinginan, kemauan, perasaan ataupun informasi.⁵

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 18 november 2023 di Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga, terdapat

⁵ Novi Resmini, Tatat Hartati, dan Isah Cahyani, *Pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasadan sastra indonesia*, UPI PRESS, 2019), cet. II, h. 190

10 dari 20 siswa yang masih tidak mampu membaca teks yang diberikan atau dapat dikatakan masih belum memiliki kemampuan membaca yang baik. Kebanyakan siswa masih terbata-bata dalam membaca, kurang tepat dalam melafalkan kata, intonasi, serta memberikan jeda yang cukup panjang pada setiap suku kata, karena mengalami kesulitan dalam mengeja kata⁶. Hal ini jelas tidak boleh dibiarkan karena siswa adalah generasi penerus bangsa. Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalam baru. Karena membaca akan diperoleh melalui latihan.

Kondisi di atas maka diperlukan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan berbeda, Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca dalam kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat dipilih dan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu alternatif yang digunakan adalah model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* yaitu model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media

⁶ Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II SDN 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat, (18 November 2023).

yang dapat diperoleh dari sumber buku, majalah, internet dan foto sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.⁷

Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Adapun instrumen utama model ini adalah Model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Gambar yang digunakan lebih dari satu. Peserta didik harus mengurutkan gambar tersebut serta memberikan alasan mengenai gambar yang diurutkannya.⁸

Dari definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, kemudian siswa mengurutkan atau mencocokkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Sebagai tindak lanjut permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata

⁷ Novita Pratiwi and Aslam Aslam, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 3697–3703 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>>.

⁸ Rini Endah Sugiharti and Shabrina Oktaviana, 'Penerapan Model *Picture and Picture* Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.1 (2023), 32–40 <<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i1.4615>>.

Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam mengenal huruf abjad A-Z masih rendah di Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran tonga Kabupaten Padang Lawas utara
2. Pembelajaran yang dilakukan dalam kemampuan membaca permulaan belum menggunakan model pembelajaran yang mampu mengkonkritkan materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam perumusan masalah di atas, permasalahan dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita terkait bagaimana caranya mengukur variabel. Adapun definisi variabel dalam penelitian yaitu:

1. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran⁹. Dengan demikian ada dua hal yang diperlukan dalam menggunakan model pembelajaran ini yaitu guru menyajikan gambar, dan memberikan petunjuk pada saat mengurutkan atau mencocokkannya.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah menyuarakan tulisan atau simbol dan harus bermakna. Membaca permulaan lebih ditekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal¹⁰. Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi anak untuk dikembangkan sebagai bekal mereka dimasa kini dan masa depan karena kemampuan membaca ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun cara pengukurannya dengan melakukan observasi dan memberikan tes berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik dan dapat dilihat hasilnya sesuai dengan kriteria perkembangan peserta didik yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (medan:mediapersada,2011), hlm.181.

¹⁰ Nurul Nikmatul Fajrin, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Treechart Pada Murid Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas II SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 2020, 4.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan Penelitian ini :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi :

- a) Bagi akademis/lembaga pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang model *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata sebagai model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

- b) Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi yang berkaitan dengan model *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi :

- a) Bagi guru memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca.
- b) Bagi Siswa Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Bagi guru di harapkan dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan serta profesionalisme guru dalam mengajar dengan model pembelajaran *Picture And Picture*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a. BAB 1, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

- b. BAB II, memuat uraian tentang landasan teori berupa kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
- c. BAB III, menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.
- d. BAB IV, merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
- e. BAB V, merupakan penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dan murid dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Model Pembelajaran (*model of teaching*) adalah suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dalam setting pengajaran ataupun setting lainnya.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (*desain intrustructional*) yang digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topic/ pokok bahasan (*goals topics and purposes*), menganalisis karakteristik warga belajar (*learner characteristics*), menyusun tujuan intruksional khusus (*learning objectives*), memilih isi pembelajaran (*subject content*), melakukan pra tes (*pre assessment*), melakukan kegiatan belajar mengajar/sumber pembelajaran (*teaching larning activities/resources*), mengadakan dukungan pelayanan (*support services*), melaksanakan evaluasi (*revise*). Model pembelajaran merupakan suatu pola perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.¹¹

¹¹ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>>.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh pendidik ialah model pembelajaran *inovatif tipe Picture And Picture*. Metode *Picture And Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran¹².

Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.¹³

Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil

¹² Wiyati Wiyati, 'Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.1 (2018), 88 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5357>>.

¹³ Wawan krismanto, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) pada Siswa SD" , Disertasi pada sekolah UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, Parepare, 3 September 2018, h. 1

pembelajaran. Di dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda¹⁴.

Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan¹⁵. *Picture And picture* adalah model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. Melalui model pembelajaran *Picture And Picture* dapat digunakan guru sebagai upaya membangkitkan motivasi anak untuk belajar dengan gambar-gambar dan juga menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak, jadi sangat relevan menggunakan model ini diterapkan dalam pembelajaran sejarah agar lebih menarik dengan menggunakan media gambar¹⁶.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, yang didalamnya berisi

¹⁴ Husniatun Husniatun, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. a Sdn 03/Ix Senaung', *Jurnal Literasiologi*, 3.2 (2020), 69–81 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.95>>.

¹⁵ Wiwik Yully Widyawati, 'Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas', *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2.2 (2019), 226–41 <<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>>.

¹⁶ Ervan Septiady, 'Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah', *Lambung Mangkurat*, April, 2020, 5–24.

permainan gambar-gambar yang membangkitkan ketertarikan anak dalam belajar sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan cepat dan anak dapat mengembangkan kemampuan ide-ide baru dan berpikir matang melalui permainan mengurutkan gambar-gambar dengan jawaban atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*

antara lain, yaitu :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- 2) Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih yang dipelajari.
- 3) Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi). Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *Picture* atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada. Pada langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara

adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan.

- 5) Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau di modifikasi. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.
- 6) Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan s gambar ini guru harus memberikan penekanan- penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- 7) Guru menyampaikan kesimpulan. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

Menurut loria wahyuni dan Nining Huriyati, langkah-langkah

model pembelajaran *Picture And Picture* terdiri dari:

- 1) Menyampaikan kompetensi, di mana guru mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Mengutarakan materi, bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran ke siswa melalui presentasi.
- 3) Mempresentasikan gambar, di mana guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran lewat gambar yang diperlihatkan.
- 4) Mencantumkan gambar, guru memilih siswa dalam kelompok secara acak lalu minta mereka untuk mencantumkan gambar secara urut.
- 5) Mengeksplorasi, yaitu guru menanyakan alasan kelompok siswa dalam menyusun gambar. Kemudian ajak mereka untuk menghubungkan gambar dengan materi pelajaran.
- 6) Menjelaskan kompetensi, di mana guru membahas lebih jauh tentang materi pelajaran sesuai standar kompetensi yang harus dicapai.
- 7) Memberikan kesimpulan, guru dan siswa membahas kegiatan yang telah dilakukan untuk memperdalam pemahaman akan materi¹⁷.

¹⁷ Loria Wahyuni and Nining Huriyati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras',

Adapun menurut Wahyu dan Hilga, langkah-langkah dalam menerapkan model *Picture And Picture* diantaranya:

- 1) Guru menyusun Rencana Pembelajaran.
- 2) Penyusunan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan *Picture and Picture*.
- 3) Persiapan sumber belajar dan bahan ajar berupa buku dan penayangan materi dengan gambar seri melalui LCD.
- 4) Penyusunan alat evaluasi pembelajaran atau lembar kerja peserta didik (LKS)¹⁸.

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala bertujuan untuk melengkapi atau mempertajam pengetahuan siswa yang ia miliki sebelumnya. Oleh karena itu, kelebihan model ini terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih berpikir logis dan sistematis
- 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- 4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Sedangkan menurut Nyoman dan Desak, kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture* yaitu:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang diajarkan agar dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa
- 3) Siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

Tarbawi : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16.2 (2020), 154–59
<<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i2.678>>.

¹⁸ Wahyu Bagja Sulfemi and Hilga Minati, 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model *Picture and Picture* Dan Media Gambar Seri', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.2 (2018), 228 <<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>>.

- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. Pembelajaran lebih berkesan.
- 5) Siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru¹⁹.

5. Kelemahan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Kelemahan dari model pembelajaran *Picture And Picture*, menurut Putu dan Ni Nyoman sebagai berikut :

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan. Mematikan kreatifitas siswa²⁰.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Picture And Picture* adalah dapat meningkatkan berpikir motivasi belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan, melatih siswa untuk berfikir kritis, dan memberikan pengalaman kepada anak-anak.

Terlepas dari kelebihan ini, ada beberapa kelemahannya. Model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki kekurangan yakni kesulitan untuk mencari gambar-gambar yang sesuai dengan kemampuan kognitif siswa. Namun, solusi dapat ditemukan dengan

¹⁹ Ni Nyoman Parwati, Desak Putu Parmiti, and I Nyoman Jampe, 'Penerapan Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1.1 (2013), 1–10 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1041>>.

²⁰ Putu Ari Susanti and Ni Nyoman Kusmariyani, 'Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.2 (2021s), 99–106.

membuat aturan bersama siswa dan selalu memperhatikan siswa saat mengajar.

6. Kemampuan membaca permulaan

Secara umum, definisi membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (Sekolah Dasar), yaitu dikelas satu sampai dikelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat²¹.

Kemampuan membaca permulaan perlu dimiliki oleh setiap siswa sekolah dasar untuk menuju tahap kemampuan membaca lanjutan, berikut ini merupakan aspek kemampuan membaca permulaan di kelas rendah yang perlu dikuasai mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem. kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain.), kecepatan membaca ke taraf lambat. Membaca permulaan juga menekankan pada "menyuarakan" kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke

²¹ Muammar, *membaca Permulaan Sekolah Dasar*, (mataram: Sanabil, 2020), hlm. 10.

dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.²²

Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran²³.

Sehubungan dengan hal di atas, kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Mengingat kemampuan membaca permulaan sebagai pondasi bagi siswa sebelum memasuki gerbang membaca lanjutan

²² Umi Hanifah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*, (Yogyakarta:Pustaka Egaliter, 2023), hlm. 25.

²³ Rillia Lestari Setyadhani, Hajar Pamadhi, and Rina Wulandari, ‘Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas B TK ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta’, *Journal Skripsi*, 2019, 1–10 <[https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3. BAB II.pdf](https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3.BAB%20II.pdf)>.

maka di Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian bersama antara guru dan orang tua dimana perlu ditegaskan kepada guru bahwa di kelas rendah (I dan II) hendaknya kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa adalah :

- 1) Memiliki kemampuan membaca.
- 2) Memiliki kemampuan menulis.
- 3) Memiliki kemampuan berhitung.
- 4) Di dalam dirinya tertanam kecintaan kepada tanah air dan bangsa.
- 5) Di dalam dirinya tertanam budi pekerti.

Membaca permulaan adalah menyuarakan tulisan atau simbol dan harus bermakna. Membaca permulaan lebih ditekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan dalam hal ini adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal²⁴.

Pengajaran membaca permulaan yang baik adalah pengajaran membaca yang didasarkan pada sejauh mana kebutuhan anak dengan mempertimbangkan apa yang sudah dikuasai anak. Pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi pembelajaran membaca di kelas berikutnya.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang berada pada tahap awal proses membaca, proses

²⁴ Fajrin.

merangkai ejaan, atau proses visual. Membaca permulaan merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang berlaku bagi siswa jenjang kelas rendah. Kemampuan membaca permulaan harus diupayakan sejak dini khususnya sejak jenjang kelas 1 Sekolah Dasar, karena merupakan tahapan dasar dalam keterampilan membaca²⁵.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (Sekolah Dasar), yaitu dikelas satu sampai dikelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat²⁶.

Membaca permulaan merupakan keterampilan yang penting dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Membaca permulaan adalah proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang

²⁵ Rizka Damaiyanti and others, 'Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8.2 (2021), 75 <<https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>>.

²⁶Umi Hanifah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2023), hlm.24-25

dilaksanakan di kelas I sebagai pengenalan simbol-simbol bahasa tulis untuk meningkatkan membaca teknik sebatas pada pelafalan kata dan intonasinya²⁷.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak diperlukan indikator dengan siswa dapat mengenal dan melafalkan huruf abjad A sampai Z dan mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, mengeja suku kata. Kemampuan membaca permulaan ini membantu anak dalam menuju ke tahap membaca lanjutan dengan memahami apa yang ditulis dan mengenalkan simbol-simbol²⁸.

7. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan tersebut²⁹. Secara umum, tujuan membaca menurut Farida Rahim mencakup:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.

²⁷ Tyas Wulan Ningrum, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model " Card Sort " Siswa Kelas 1 Sdn Margoyasan', 2020.

²⁸ John W. Santrock, 'Psikologi Pendidikan', *Kencana*, 2.1 (2019), 481–86.

²⁹ Muammar, *membaca Permulaan Sekolah Dasar*, (mataram: Sanabil, 2020), hlm.13.

- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks .
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan umum membaca permulaan adalah pemahaman dan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Tujuan khusus dalam membaca bergantung pada kegiatan atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca permulaan. Pembelajaran membaca tingkat permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Selanjutnya, tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Di samping tujuan tersebut, pembentukan sikap positif serta kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlu diperhatikan.

Tujuan membaca permulaan adalah memberikan kecakapan kepada para peserta didik untuk mengubah rangkaian-rangkaian huruf menjadi rangkaian-rangkaian bunyi bermakna, dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Di kelas rendah, tujuan membaca permulaan meliputi :

- 1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).

- 2) Mengenali kata dan kalimat.
- 3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

8. Ciri-ciri Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan memiliki beberapa ciri, antara lain:

- 1) Prosesnya konstruktif.
- 2) Harus lancar.
- 3) Harus dilakukan dengan strategi yang tepat.
- 4) Memerlukan motivasi.
- 5) Keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

9. Tahap-Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Keterampilan pertama dalam membaca diperoleh dari keterampilan sebelumnya. Tahapan perkembangan kemampuan membaca permulaan, yaitu: Tahap dasar (0), tahap 1, tahap 2, tahap 3, tahap 4.

Kemampuan membaca permulaan untuk anak berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut³⁰:

- 1) Tahap Fantasi (*magical stage*), yaitu anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya.
- 2) Tahap Pembentukan konsep diri (*self-concept stage*), yaitu Anak mulai memandang dirinya sebagai ‘pembaca’ terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya, dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan.
- 3) Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*), yaitu anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu, dan sudah mengenal abjad.
- 4) Tahap pengenalan bacaan (*take off reader stage*), anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphoponik, sematik, dan sintaksis). Juga sudah mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi dan lainnya.

³⁰ Siti Asmonah, ‘Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.1 (2019), 29–37 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>>.

- 5) Tahap membaca lancar (*independent reader stage*), yaitu anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak.

Tindakan tersebut dimaksudkan dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya. Bantu anak memilih bacaan yang sesuai. Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penyampaian pembelajaran dalam kemampuan membaca permulaan harus sesuai dengan tahap perkembangan. Tahapan anak berbedabeda walaupun umurnya sama, tergantung dari kesiapan anak. Apabila anak belum siap untuk belajar membaca, jangan dipaksakan untuk membaca. Pendidik / orangtua harus mengenal tahapan membaca peserta didik atau anaknya.

10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik dan jenis kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca siswa. Analisis bunyi misalnya, mungkin sukar bagi siswa yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran. Sebaiknya, siswa-siswa di periksa matanya terlebih dahulu sebelum ia mulai membaca permulaan³¹.

³¹ Ade Irma Suryani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru)', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9.1 (2020), 115–25 <<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7860>>.

b) Faktor Intelektual

Menurut Heinz menyatakan bahwa istilah inteligensi sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat.

Inteligensi siswa tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa.

c) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis, yaitu motivasi dan minat. Motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan.

Faktor yang sangat penting Sebagai kesuksesan belajar ialah motivasi, keinginan, dorongan, dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

11. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di Sekolah Dasar ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga

tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di Sekolah Dasar kelas rendah. Kekhasan pendekatan dan isi materi ajar di kelas rendah dibuat agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat tercapai yaitu³² :

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara.
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan

³² Ummul Khair, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), 81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>.

berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia.

Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran³³. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia³⁴.

12. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

³³ Suparlan Suparlan, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar', *Fondatia*, 4.2 (2020), 245–58 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>>.

³⁴ Muhammad Ali, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar', *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 35–44 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>>.

13. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.³⁵

Penggunaan media mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari sehingga memberikan rangsangan belajar baru yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar

³⁵ Umi Hanifah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*, (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2023), hlm.24-25

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau saluran komunikasi antara guru dan siswa, yang bisa merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Sehingga meningkatkan proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah dan mempertinggi hasil belajar siswa

14. Media Kartu Kata

Penggunaan media kartu baca dalam proses belajar mengajar membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar, pada dasarnya merupakan upaya untuk membantu siswa agar dapat mengenal huruf, membaca dan menulis kalimat-kalimat pendek. Dengan penggunaan kartu baca diharapkan siswa mampu untuk membaca kata dan menarik minat mereka untuk mempelajari bahan ajar yang sedang diajarkan oleh guru.

Kartu kata merupakan media (alat) dalam pengajaran, yang mana melalui simulasi dari inti pengajaran disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstratif, yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampaian pesan. Media kartu kata merupakan jenis media visual yang dapat ditangkap melalui penglihatan.

Media kartu kata menyajikan gambar yang dilengkapi kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran mengenai penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan pengaruh Model *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Magfirah Mahara, dalam skripsi *penerapan model pembelajaran Picture And Picture untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan*. Berdasarkan data penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 dengan data *Pre-Test* 51,363 mengalami peningkatan dengan hasil *Post-Test* 91,363.
- 2) Nurbaiyati, dalam skripsi *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture*

And Picture Dengan pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar. Berdasarkan temuan penelitian ini, bahwa terdapat peningkatan berdasarkan hasil analisis tentang model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 menunjukkan data dari data 35% menjadi 96% mengalami peningkatan 61% .

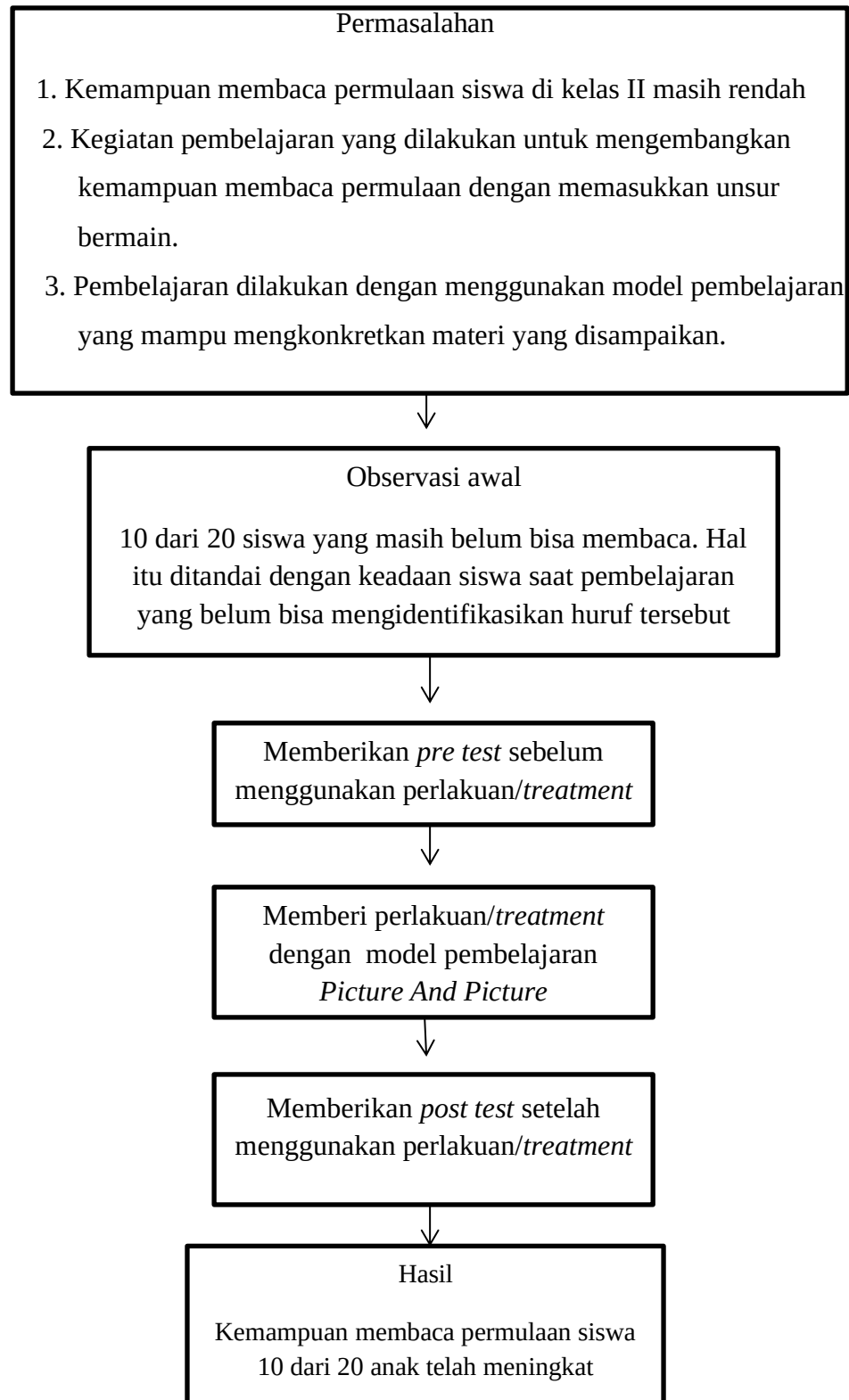
- 3) Diah Ayu Paramita, dalam skripsi *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 30 dari rata-rata 47,5 menjadi 77,5.
- 4) Ikhsanul, dkk., dalam jurnal Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 12, Nomor 1. Tahun 2022 dengan judul *Pengaruh Model Picture and Picture menggunakan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 02 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan.* Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Uraian diatas dapat diper kuat dari hasil perhitungan atau uji hipotesis juga diperoleh oleh t Hitung lebih besar daripada t Tabel. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *picture and picture* dapat memuat pelajaran menjadi menyenangkan,

lebih menarik perhatian, sehingga anak menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti akan melakukan *pre test* guna melihat kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sebelum adanya keefektifan model pembelajaran *Picture And Picture*. Selanjutnya peneliti akan melakukan *post test* guna melihat keefektifan dari kegiatan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap berbantuan media kartu kata kemampuan membaca permulaan kelas I di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 3,271 > T_{tabel} = 2,101$.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan mengenal huruf masih terbatas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November sampai sidang skripsi.

Tabel 3.1
Agenda / perencanaan penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2023 – 2025											
		Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	jun	juli	Ags	Sep	Okt	Jan	Feb	
1	Pengesahan Judul	✓											
2	Studi Pendahuluan		✓										
3	Penyusunan Proposal			✓	✓								
4	Revisi Proposal					✓							
5	Penelitian Lapangan						✓	✓					
6	Menyusun Hasil Penelitian								✓	✓			
7	Revisi Hasil Penelitian										✓		
8	Sidang skripsi												✓

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimen design*. *Design* ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi-experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Y ₁	X	Y ₂

Keterangan :

Y₁ : *Pretest* kelas eksperimen

Y₂ : *Posttest* kelas eksperimen

X : *Treatment* / perlakuan yang diberikan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang menjadi sasaran keseluruhan segala bentuk gejala yang ada di lapangan. Sabar mengatakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. teknik pengumpulan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti

lakukan untuk memperoleh data dengan beberapa cara yaitu melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun sampel penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampling* adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas 1 yang terdiri dari 20 siswa orang di Sekolah Dasar (Negeri) 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti melihat kurangnya partisipasi siswa dalam belajar membaca permulaan dan mengenal huruf, media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan belum bervariasi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

2. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.

Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen. Sebelum tes diberikan kepada kelas eksperimen tersebut, maka soal tes harus diuji cobakan, tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal kemudian baru diberikan kepada kelas eksperimen tersebut.

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Validitas

Validitas instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono dalam jurnal Rokhmad dan Sri mengatakan bahwa pengujian validitas itu terbagi tiga, yaitu (a) berdasarkan pada isinya, (b) berdasarkan pada kesesuaian konstruksinya dan (c) berdasarkan kesesuaiannya dan kriterianya, yaitu mencari kesamaan instrumen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Dimana validitas isi adalah validitas yang ditegakkan pada langkah telaah dan butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas isi ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen (kisi-kisi instrumen) mengukur konsep dari suatu teori yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen (skala). Untuk itu perlu adanya pembahasan mengenai teori tentang variabel yang akan diukur. Indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir instrumen baik dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran, kekeliruan pengukuran menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subjek yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun yang akan diuji adalah kelas eksperimen. Hasil data yang dianalisa secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistic inferensial*. Untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t, langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, Pengujian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo_i - fe_i)^2}{fe_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

fo_i : Frekuensi yang di observasi

fe_i : Frekuensi yang diharapkan

Nilai χ^2_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} yang diambil dari tabel nilai chi kuadrat dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1, dan kesalahan yang ditetapkan 5%. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} :

- 1) SSJika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan normal
- 2) Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti varians tidak homogen
- 2) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil T_{hitung} pada signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan da (derajat kebebasan) $n_1 + n_2 - 2$ maka hipotesis yang di ajukan diterima,

namun sebaiknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Dengan taraf $\alpha = 0,05$, dengan rumus uji t berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

— Keterangan :

X_1 : rata-rata nilai kelompok 1

X_2 : rata-rata nilai kelompok 2

S_1 : *varians* kelompok 1

S_2 : *varians* kelompok 2

n_1 : banyak subjek kelompok 1

n_2 : banyak subjek kelompok 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpul menggunakan instrumen tes yang sudah valid dan reliabel Selanjutnya dideskripsikan data hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pretest*)

Data hasil *pretest* siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara sebelum melakukan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil nilai awal (*pretest*) sebelum dilakukan (*treatment*)

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	Anita	45	K
2	Andra	70	C
3	Albi	90	SB
4	Arfin	45	K
5	Azhari	70	B
6	Fahmi	70	B
7	Fauzia	70	B
8	Fitri	75	B
9	Hamita	45	K
10	Habib	35	K
11	Husna	70	B
12	Imah	55	K
13	Inanta	45	K
14	Kholil	40	K
15	Khotib	65	C
16	Maryam	40	K
17	Rafa	40	K
18	Saida	35	K
19	Sifa	75	B
20	Zahra	65	C

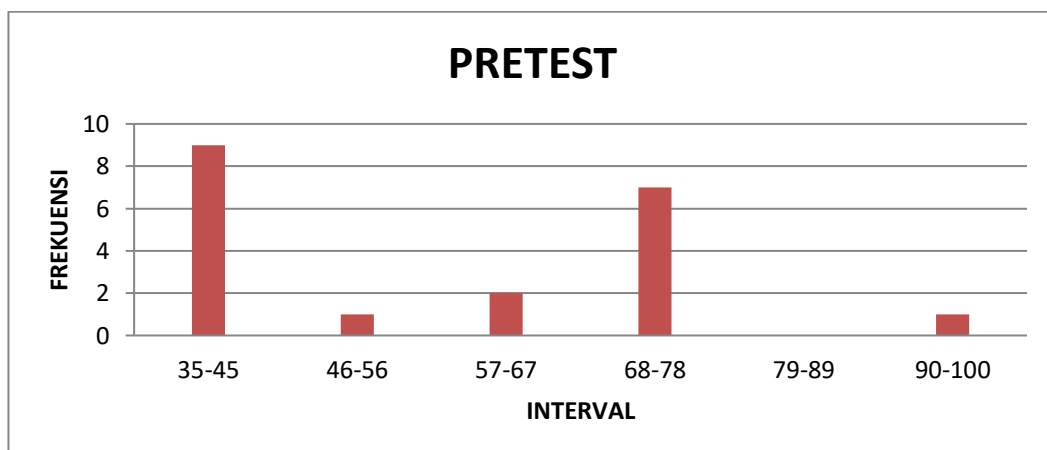
Data di atas dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data tersebut antara lain skor

tertinggi, skor terendah, banyak kelas, panjang kelas, mean (rata-rata), persentase ketuntasan anak, median, modus, standar deviasi, dan rentang data. Pengambilan nilai ini dilakukan untuk melihat nilai awal siswa sebelum dilakukan (*pretest*) tanpa ada pembelajaran. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-45	9	45%
2	46-56	1	5%
3	57-67	2	10%
4	68-78	7	35%
5	79-89	0	0%
6	90-100	1	5%
Total		20	100%

Kemudian berdasarkan data distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram *pretest* siswa kelas Eksperimen

Dari gambar diagram di atas terlihat bahwa data *pretest* kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan angket

dikategorikan ada beberapa siswa yang masih rendah dalam kemampuan membaca permulaan dengan nilai (35-45) terdapat 9 siswa, nilai (46-56) terdapat 1 siswa, nilai (57-67) terdapat 2 siswa, nilai (68-78) terdapat 7 siswa, nilai (79-89) terdapat 0, nilai (90-100) terdapat 1 siswa. Melihat hasil dari nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media kartu kata masih tergolong rendah.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada lampiran 8 dan terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	57,25
2	Median	60,00
3	Modus	70
4	Range	55
5	Std. Deviasi	16,42
6	Varians	269,671
7	Nilai Maksimum	90
8	Nilai Minimum	35

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel di atas, nilai *pretest* di kelas eksperimen lebih memusat ke angka rata-rata sebesar 57,25 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 16,42. Sehingga disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 57,25 dan data tersebut menyebar sebesar 0-16,42 satuan dari rata-ratanya. Satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* eksperimen rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media kartu kata.

2. Deskripsi Data Nilai Akhir (*Posttest*)

Setelah peneliti mendapatkan data awal dari kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti selanjutnya menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Data hasil Nilai *posttest* siswa setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Akhir (*posttest*) setelah dilakukan perlakuan (*treatment*)

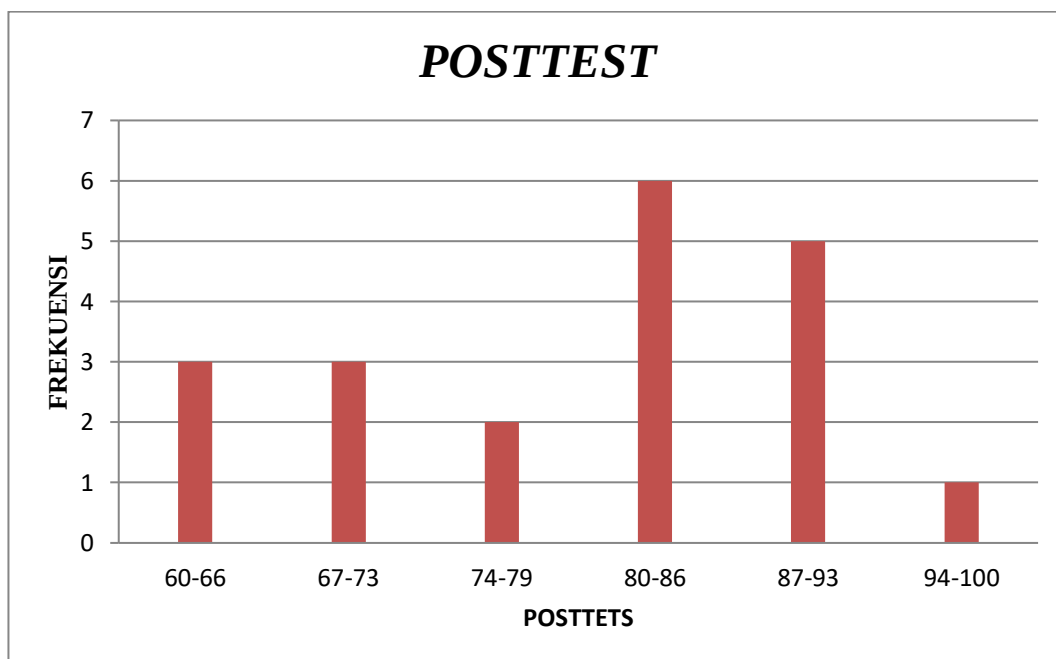
No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Anita	60	C
2	Andra	85	SB
3	Albi	95	SB
4	Arfin	65	C
5	Azhari	75	B
6	Fahmi	90	SB
7	Fauzia	90	SB
8	Fitri	85	SB
9	Hamita	80	SB
10	Habib	75	B
11	Husna	90	SB
12	Imah	70	B
13	Inanta	85	SB
14	Kholil	80	SB
15	Khotib	70	B
16	Maryam	70	B
17	Rafa	60	C
18	Saida	85	SB
19	Sifa	90	SB
20	Zahra	90	SB

Adapun daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*posttest*) kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	60-66	3	15%
2	67-73	3	15%
3	74-79	2	10%
4	80-86	6	30s%
5	87-93	5	25%
6	94-100	1	5%
Total		20	100%

Berikut ini deskripsi data untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.



Gambar 4.2
Diagam *posttest* siswa kelas eksperimen

Berdasarkan diagram data *posttest* kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan meningkat dengan nilai (60-66) terdapat 3 siswa, nilai (67-73) terdapat 3 siswa, nilai (74-79) terdapat 2 siswa, nilai (80-86) terdapat 6 siswa, nilai (87-93) 5 siswa, nilai (94-100) terdapat 1 siswa. Artinya

kemampuan membaca permulaan siswa lebih baik pada data *posttest* dibandingkan dengan data *pretest* pada kelas eksperimen.

Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada lampiran 8 dan terdapat pada stabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Akhir (*posttest*) kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	79,50
2	Median	82,50
3	Modus	90
4	Std. Deviasi	10,748
5	Range	35
6	Varians	115,526
7	Minimum	60
8	Maxium	95

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel di atas, nilai *posttest* di kelas eksperimen lebih memusat kepada angka rata-rata 79,50. Standar deviasi sebesar 10,748. Sehingga disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 79,50 sdengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

B. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, semua data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan statistik inferensial yang menyediakan aturan atau cara yang dipergunakan sebagai alat dalam mengolah data yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan rumus Chi kuadrat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Eksperimen	0,897	5,591

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	2,423	4,41

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan Varians terbesar dan varians terkecil dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 18 dengan taraf

signifikan 0,05. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} 2,423 < F_{tabel} 4,41$, artinya varians homogens.

2. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal setelah dilakukan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata. Perhitungan hasil data postes uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas (*Posttest*)

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Eksperimen	0,916	11,070

s

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dengan $dk = n - 1$ dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas (*Posttest*)

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}
Eksperimen	2,423	4,41

F_{hitung} diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 269,671 dan varians terkecil data adalah 115,526. Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 2,423 < F_{tabel} = 4,41$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 18 , artinya pada kelas eksperimen setelah dilakukan model pembelajaran *Picture And Picture* mempunyai varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah aplikasi SPSS Versi 24 dengan menggunakan rumus uji t. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji t dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	3,271	2,101

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh

$T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 3,271 > T_{tabel} = 2,101$ dengan $dk =$ dan taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum kelas Eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata terlebih dahulu *diberikan pretest* sebagai gambaran awal kondisi siswa. Setelah peneliti mendapatkan hasil awal siswa pada pokok bahasan kemampuan membaca permulaan maka tindakan selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata.

Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan, siswa diberikan lembar kegiatan akhir (*posttest*). Proses dikelas eksperimen diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan tentang model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata yang

akan digunakan pada proses pembelajaran, kemudian siswa diberikan motivasi berupa *ice breaking* dan bernyanyi bersama yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa berkonsentrasi dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan berdasarkan hasil uji tes untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pretest 59,25 meningkat dengan hasil nilai rata-rata posttest 79,50. Sesuai dengan pengujian hasil hipotesis bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,271 > 2,101$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 0.05% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata, hasil observasi terdapat perubahan pada siswa, dimana awal kegiatan ada beberapa siswa yang masih tidak mengenal huruf abjad dan mengeja serta melakukan kegiatan lain ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama, ada sebanyak 9 siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran. Pada pertemuan kedua hanya 5 orang siswa yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata juga dapat membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran. Siswa jauh lebih mengerti tentang membaca permulaan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantuan media kartu kata sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa pada kemampuan membaca permulaan lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah dan bernyanyi, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kemampuan membaca permulaan tentang mengenal dan melafalkan huruf abjad A-Z, mengeja suku kata, dan membedakan huruf vokal dan konsonan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi awal proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, anak masih merasa kebingungan dalam mempraktikkan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest*, peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.

3. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.
4. Dalam penelitian ini, pemberian tes pada siswa seharusnya menggunakan tes lisan, karena keterbatasan penelitian ini peneliti menyajikan hasil tes berupa tulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan SPSS v24 dengan hasil uji hipotesis yang menerangkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 3,271 > T_{tabel} = 2,101$.

Dari hasil penelitian kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan berdasarkan hasil uji tes. Setelah melakukan *pretest* hasil tes dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 57,25 dan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 79,50. Sehingga penelitian ini pada kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan 5% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu :

1. Bagi Guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam mempelajari lebih dalam membaca permulaan, untuk itu dapat dijadikan sebagai model pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata dalam proses belajar mengajar dalam kelas baik dalam membaca permulaan ataupun pelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, selain dalam melihat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, dapat juga mengembangkan aspek lainnya seperti kognitif siswa, motorik siswa dan lain-lain. Khususnya pada pengetahuan dasar-dasar sesuai perkembangan siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar', *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 35–44 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>>
- Ari Susanti, Putu, and Ni Nyoman Kusmariyani, 'Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.2 (2021), 99–106
- Asmonah, Siti, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar', *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.1 (2019), 29–37 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>>
- Asfiati, (2014), *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada pengembangan kurikulum 2013*, (Medan : Ciptapustaka Media, 2014)
- Damaiyanti, Rizka, Hari Satrijono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Ningsih, and Ridho Alfarisi, 'Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8.2 (2021), 75 <<https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>>
- Fajrin, Nurul Nikmatul, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Treechart Pada Murid Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas II SLB YPKS Bajeng Kabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 2020, 4
- Husniatun, Husniatun, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1. a Sdn 03/Ix Senaung', *Jurnal Literasiologi*, 3.2 (2020), 69–81 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.95>>
- Istarani, (2011), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2011), hlm 181
- Khair, Ummul, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), 81 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>>
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>>

- Lubis, Rika Syartika, Universitas Islam, Negeri Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary, 'PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN Sumber Informasi Mengenai Materi Pelajaran Dan Siswa Sebagai Penerima Pesan , Agar Informasi Dalam Menyampaikan Suatu Materi Pelajaran Yang Disampaikan Oleh Guru Kepada Siswa Untuk ', 2.2 (2022), 214–22
- Muammar, (2020), *Membaca Permulaan Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020), hlm.10
- Ningrum, Tyas Wulan, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model “ Card Sort ” Siswa Kelas 1 Sdn Margoyasan', 2019
- Parwati, Ni Nyoman, Desak Putu Parmiti, and I Nyoman Jampe, 'Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1.1 (2020), 1–10 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1041>>
- Pengaruh Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Batang Onang Desa Batang Onang Baru Mhd Syahdan Siregar, Analisis, Asriana Harahap, Kualitas Lingkungan Sekolah, Pemecahan Masalah, Pembentukan Karakter Siswa, Mhd T Syahdan Siregar UIN SYAHADA Padangsidimpuan Jl Rizal Nurdin Km, and others, 'Progressive of Cognitive and Ability Kata Kunci', 3.1 (2024), 1–8 <<http://journals.eduped.org/index.php/jpr>>
- Pratiwi, Novita, and Aslam Aslam, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 3697–3703 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1081>>
- Santrock, John W., 'Psikologi Pendidikan', *Kencana*, 2.1 (2008), 481–86
- Septiady, Ervan, 'Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah', *Lambung Mangkurat*, April, 2020, 5–24
- Setyadhani, Rillia Lestari, Hajar Pamadhi, and Rina Wulandari, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas B TK ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta', *Journal Skripsi*, 2019, 1–10 <[https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3. BAB II.pdf](https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3.BAB%20II.pdf)>
- Sugiharti, Rini Endah, and Shabrina Oktaviana, 'Penerapan Model Picture and Picture Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.1 (2023), 32–40

<<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i1.4615>>

Sulfemi, Wahyu Bagja, and Hilga Minati, 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.2 (2020), 228 <<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>>

Suparlan, Suparlan, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar', *Fondatia*, 4.2 (2020), 245–58 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>>

Suryani, Ade Irma, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru)', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9.1 (2020), 115–25 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7860>>

Hanifah, Umi, (2023), *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata*, (Yogyakarta : Pustaka Egaliter, 2023), hlm. 25s

Wahyuni, Loria, and Nining Huriyati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16.2 (2020), 154–59 <<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i2.678>>

Widyawati, Wiwik Yully, 'Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas', *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2.2 (2019), 226–41 <<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>>

Wiyati, Wiyati, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.1 (2018), 88 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5357>>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rizqi Azhari Nasution
Nim : 2020500188
Tempat/Tgl Lahir : Ulak Tano, 03 Oktober 2002
Email/ No.Hp : rizqiazhari90@gmail.com / 082275832329
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 1(satu)
Alamat : Ulak Tano

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aslomoan Nasution
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Murniati Harahap
Pekerjaan : -

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 101750 Ulak Tano
SMP : MTS Nurul Hidayah
SMA : SMA Negeri 1 Simangambat

Lampiran 1

Kisi-kisi Soal Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	No. Butir	Skor
Mengenal huruf abjad A-Z	Disajikan soal, anak dapat menuliskan huruf abjad A-Z	Isian	1-3	4
Mengenal huruf vokal (a, i, u,e,o)	Disajikan soal, anak dapat menyebutkan dan menuliskan huruf vokal secara berurutan	Isian	4	4
Membedakan huruf vokal dan konsonan	Disajikan soal, anak dapat menuliskan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan sesuai dengan huruf vokal dan konsonan	Isian dan pilihan berganda	5-7	4
Mengeja suku kata	Disajikan soal, anak dapat membaca dengan baik dan benar sesuai dengan suku dan kata	Pilihan berganda	8-10	4

Lampiran 2

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Skor penilaian			
			1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)
Kemampuan membaca permulaan	Mengenai huruf abjad A-Z	1. Anak dapat menuliskan huruf abjad A-Z dengan benar				
		2. Anak dapat menyebutkan huruf abjad A-Z dengan baik dan tepat				
	Membedakan huruf vokal dan konsonan	1. Anak dapat menyesuaikan huruf vokal dan konsonan				
		2. Anak dapat menuliskan huruf vokal dan konsonan				
	Mengeja suku kata	1. Anak dapat membaca dengan mengeja suku dan kata				

Lampiran 3



Pemberian *pretest* berupa lembar kegiatan siswa tentang kemampuan membaca permulaan



Pengerjaan *pretest* oleh siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga



Pemberian *treatment* model pembelajaran *Picture and Picture*



Siswa mengaplikasikan model *picture and picture*



Pemberian *Posttest* berupa lembar kegiatan siswa tentang kemampuan membaca permulaan



Siswa mengerjakan *Posttest* berupa lembar kegiatan siswa



Media pembelajaran yang digunakan pada saat memakai model pembelajaran

picture and picture

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kontrol)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga
Kelas / Semester	: 1 / 2 (dua)
Tema	: 2 (kegemaranku)
Subtema	: 4 (gemar membaca)
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	• Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan tepat.
4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.	• Mendemonstrasikan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan disiplin.

Ppkn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menerima karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan YME.	-
2.3 Menerima keberagaman karakteristik individu di rumah.	-
3.3 Mengidentifikasi keberagaman	• Mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-

karakteristik individu di rumah.	masing masing-masing anggota keluarga dengan benar.
4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.	Menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

SBdp

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya.	Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat kerajinan (kartu kata motif bunga kering) membuat kartu kata dengan hiasan daun-daun kering dengan benar.
4.4 Membuat karya dari bahan alam.	Membuat kerajinan dengan memanfaatkan bagian-bagian tumbuhan (kartu kata motif bunga kering) dengan rapi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan tepat.
2. Dengan mempelajari cara duduk yang benar, siswa dapat mendemonstrasikan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan disiplin.
3. Melalui kegiatan bertanya jawab, siswa dapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing masing-masing anggota keluarga dengan benar.
4. Dengan penuh percaya diri, siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.
5. Melalui kegiatan mengenal bahan-bahan alami untuk membuat karya, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat kerajinan (kartu kata motif bunga kering) membuat kartu kata dengan hiasan daun-daun kering dengan benar.
6. Dengan arahan dari guru, siswa mampu membuat kerajinan dengan memanfaatkan bagian-bagian tumbuhan (kartu kata motif bunga kering) dengan rapi.

D. Materi Pelajaran

1. Posisi duduk yang benar saat membaca
2. Kegemaran anggota keluarga
3. Karya dari bahan alam

E. Metode Pembelajaran

pendekatan : saintifik

metode : ceramah, tanya jawab , diskusi, penugasan

F. Media dan Sumber Belajar

1. Teks Bacaan
2. Buku Siswa Kelas I

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa diminta untuk mengingat	15 menit

	kembali materi sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati 1. Pada Siswa diajak untuk mengamati gambar yang dibawa guru tentang seorang anak yang sedang duduk dengan posisi benar untuk membaca.(orientasi) 2. Guru bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan. Gambar apakah ini? Apa yang sedang dilakukan anak tersebut? 3. Kemudian siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, pengetahuan mudah kita dapatkan.(mengorganisasi) 4. Kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan posisi duduk yang benar. Dengan memegang buku sebagai media bacaan. Siswa diajak untuk belajar membaca sebuah cerita.(membimbing penyelidikan) 5. Setelah siswa dapat duduk dengan posisi yang benar, siswa diminta untuk membaca rangkaian huruf-huruf dan kata pada buku siswa. Kata-kata yang ditampilkan dibantu dengan gambar. Setelah diulang beberapa kali, siswa	80 Menit

	diminta membaca kata tanpa bantuan gambar. 6. Siswa menyimpulkan bahwa untuk mulai membaca, posisi duduk harus dilakukan dengan baik dan benar. Tegakkan badan dan kepala agar tubuh tidak mudah lelah dan tetap sehat. Siswa dapat mempraktikkan posisi duduk yang benar saat akan mulai membaca. 7. Siswa diminta untuk duduk dengan posisi yang benar. 8. Kemudian guru memberikan gambar-gambar kepada siswa lalu mengurutkan atau menjodohkan gambar tersebut. 9. Peserta didik mengurutkan atau menjodohkan gambar-gambar tersebut sesuai dengan LKPD.(mengembangkan atau menyajikan hasil) 10. Masing-masing peserta didik membacakan hasil kerjanya didepan kelas.(mengevaluasi) 11. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa manusia memiliki bermacam-macam kesukaan. 12. Siswa diajak untuk bertanya jawab tentang berbagai kesukaan yang mereka miliki. 13. Siswa juga diajak bertanya jawab tentang kesukaan yang dimiliki anggota keluarganya. 14. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa setiap orang memiliki kesukaan yang berbeda. Perbedaan adalah sebuah keberagaman yang harus kita syukuri. Walaupun kesukaan berbeda, tetapi tetap harus saling menghormati. 15. Kemudian siswa menceritakan pengalamannya saat membaca bersama keluarga baik atas inisiatif sendiri atau atas permintaan guru. 16. Usai kegiatan bercerita, siswa diajak untuk berkreasi dengan membuat kartu kata dari benda-benda, makanan,	
--	--	--

	ataupun aktivitas yang mereka sukai. 17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat kartu kata. 18. Siswa diajak berkeliling mencari daun-daun kering atau ranting, majalah atau koran bekas untuk hiasan kartu. 19. Guru membagikan potongan karton berukuran 15 x 10 cm. 20. Siswa mencetak atau menggambar benda-benda kesukaannya di karton. Siswa juga menuliskan nama benda tersebut dengan menggunakan spidol. Guru membantu siswa mengecek apakah huruf untuk nama benda (kata) sudah tepat. 21. Siswa menghias gambar dengan daun-daun, rumput kering yang telah dikumpulkan dengan menempelkannya di kartu. 22. Guru berkeliling memberi semangat dan mengarahkan siswa yang membutuhkan bantuan dan waktu lebih lama mengerjakannya dibanding dengan siswa lain.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi	10 menit

	tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	--	--

H. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan dalam membaca suku kata	Siswa mampu membaca suku kata dengan jelas dan lancar.	Siswa dapat membaca suku kata dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membaca suku kata tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membaca suku kata
Kemampuan menuliskan huruf abjad	Siswa mampu menuliskan huruf abjad dengan baik dan benar	Siswa dapat menuliskan huruf abjad dengan baik namun kurang lancar	Siswa mulai dapat menuliskan huruf abjad tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat menuliskan huruf abjad
Kemampuan menjawab soal sesuai dengan pertanyaan	Siswa mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik dan benar	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik namun kurang tepat	Siswa mulai dapat menjawab soal sesuai pertanyaan tetapi kurang tepat	Siswa tidak mampu menjawab soal sesuai pertanyaan

Pagaran Tonga , Agustus 2024

Mengetahui
Kepsek SDN 102090 Pagaran Tonga

Wali Kelas I

Kamaluddin Siregar, S.Pd
Nip.19850111 201407 1 001

Siti Alam cahaya Hasibuan, S.Pd
Nip.19850101 202221 2 005

Mahasiswa

Rizqi Azhari Nasution
Nim. 2020500188

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **(Eksperimen)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga
Kelas / Semester	: 1 / 2 (dua)
Tema	: 2 (kegemaranku)
Subtema	: 4 (gemar membaca)
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.7 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan merawat tubuhku 3.3.8 Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan merawat tubuhku 3.3.9 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna yang terkait dengan merawat tubuhku
4.3 Peserta didik dapat melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.7 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan merawat tubuh 4.3.8 Melafalkan huruf konsonan suatu kata yang terkait dengan merawat tubuh 4.3.9 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dalam kata yang terkait dengan merawat tubuh

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda.	3.3.5 Membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari, atau sama dengan (1 sampai 10)
4.3 Mengurutkan bilangan bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau	4.3.5 Mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar (1 sampai 10)

sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal huruf -huruf dalam kata dengan menyebutkan urutan huruf.
2. Peserta didik dapat menentukan huruf vokal dan konsonan dalam kata.
3. Peserta didik dapat menuliskan huruf vokal dan konsonan

D. Materi Pelajaran

1. Menjaga Kebersihan Tubuh dan Kegunaannya
2. Mengenal Penjumlahan 1-10 dengan Menggunakan Barang Bekas

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Permainan/simulasi , diskusi , tanya jawab , penugasan dan ceramah
 Model : *Picture And Picture*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Teks Bacaan
2. Buku Siswa Kelas I

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius) 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa diminta untuk mengingat kembali materi sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang	15 menit

	akan disampaikan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati 1. Guru mengawali kegiatan dengan menyanyikan lagu alfabet secara bersama-sama. 2. Kemudian guru menempelkan gambar kartu alfabet pada papan tulis. 3. Kemudian guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah alfabet. 4. Setelah itu guru mengacak gambar kartu yang telah ditempel di papan tulis. 5. Kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk mengurutkan gambar yang telah ditempel di papan tulis. 6. Setelah itu , guru menjelaskan tentang huruf vokal (A, I, U ,E dan O) dan konsonan. 7. Kemudian guru menunjukkan gambar kartu misal GIGI , guru melakukan hal yang sama hingga seluruh siswa mendapat giliran. 8. Kemudian siswa menunjukkan huruf vokal dan konsonan lalu menyebutkannya, dengan menggunakan gambar kartu kata 9. Setelah siswa paham dengan penjelasan mengenai huruf vokal dan konsonan, guru membagikan LKPD 10. Pada lembar kerja tersebut peserta didik menyusun atau mengurutkan huruf	80 Menit

	menjadi kata yang bermakna. 11. Setelah menyelesaikan lembar kerja menyusun huruf, tertulis yang terdapat pada buku siswa(<i>Mandiri</i>) 12. Guru menunjukkan gambar-gambar yang menunjukkan sabun 13. Siswa disuruh mengamati gambar tersebut dan bersama-sama menghitung jumlah benda yang terdapat pada gambar. 14. Guru menuliskan lambang bilangan dari jumlah benda yang telah dihitung. 15. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar kumpulan benda dan lambang bilangannya, lalu membandingkannya. 16. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan makna kata tersebut. 17. Guru menanyakan pilihan kata yang tepat untuk membandingkan jumlah dari kumpulan benda tersebut. 18. Bimbing siswa untuk merangkai kata perbandingan bilangan : 3 kurang dari 5. 19. Tukar posisi gambar, dan tanyakan kembali pilihan kata yang tepat untuk membandingkan jumlah kumpulan benda yang terdapat pada gambar. 20. Maka kalimat menjadi 5 lebih dari 3. 21. Berikan beberapa latihan soal untuk didiskusikan bersama-sama. 22. Ajak siswa untuk menghitung maju 1 – 10, kemudian ajak siswa untuk menghitung mundur dari 10 – 1.	
--	---	--

	23. Tempel kartu angka dari 1 – 10 secara acak di papan tulis, kemudian minta siswa untuk menyebutkan urutannya. 24. Tempelkan kartu angka 9, 2, 4, 6 di papan tulis, lalu minta siswa bersamasama mengurutkannya mulai dari yang paling besar.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

H. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan dalam membaca suku kata	Siswa mampu membaca suku kata dengan jelas dan lancar.	Siswa dapat membaca suku kata dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membaca suku kata tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membaca suku kata
Kemampuan menuliskan huruf abjad	Siswa mampu menuliskan huruf abjad dengan baik dan benar	Siswa dapat menuliskan huruf abjad dengan baik namun kurang lancar	Siswa mulai dapat menuliskan huruf abjad tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat menuliskan huruf abjad
Kemampuan menjawab soal sesuai dengan pertanyaan	Siswa mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik dan benar	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik namun kurang tepat	Siswa mulai dapat menjawab soal sesuai pertanyaan tetapi kurang tepat	Siswa tidak mampu menjawab soal sesuai pertanyaan

Pagaran tonga , Agustus 2024

Mengetahui
Kepsek SDN Pagaran Tonga

Wali Kelas I

Kamaluddin Siregar, S.Pd
Nip.1985011 201407 1 001

Siti Alam Cahaya Hasibuan, S.Pd
Nip. 19850101 202221 2 055

Mahasiswa

Rizqi Azhari Nasution
Nim. 2020500188

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Eksperimen)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga
Kelas / Semester	: 1 / 2 (dua)
Tema	: 2 (kegemaranku)
Subtema	: 4 (gemar membaca)
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.10 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku istimewa
4.3 Peserta didik dapat melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.10 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku istimewa

Sbdp

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami bahan alam dalam berkarya	3.4.1 Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat karya kerajinan (boneka kulit jagung, kartu ucapan motif bunga kering, dan hiasan dari biji-bijian)
4.4 membuat karya dari bahan alam	4.4.1 Membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bagian-bagian tumbuhan (boneka kulit jagung, kartu ucapan motif bunga kering, dan hiasan dari biji-bijian)

Ppkn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah	3.3.1 Menggali informasi tentang ciri khas masing-masing individu di rumah
4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah di rumah	4.3.1 Menceritakan pengalaman mengenai kekhasan masing-masing anggota keluarga dalam kebersamaan di rumah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks sederhana tentang keberagaman, siswa dapat menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku istimewa dengan tepat.

2. Setelah mengidentifikasi kosa kata yang berkaitan dengan aku istimewa, siswa dapat melafalkan huruf vokal yang terdapat pada kosa kata tersebut dengan tepat.
3. Dengan mengamati foto keluarga, siswa dapat menggali informasi tentang ciri khas masing-masing individu di rumah dengan tepat.
4. Setelah memperoleh informasi mengenai ciri khas anggota keluarga, siswa dapat menceritakan pengalaman mengenal kekhasan masing-masing anggota keluarga dalam kebersamaan di rumah dengan lancar.
5. Dengan mengamati boneka kulit jagung, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
6. Dengan menyimak cara membuat boneka kulit jagung yang diperagakan oleh guru, siswa dapat membuat sebuah hiasan pensil berupa boneka kulit jagung.

D. Materi Pelajaran

1. Menunjukkan huruf vokal
2. Melafalkan huruf vokal
3. Ciri khas individu
4. Pengalaman mengenal ke khasan anggota keluarga

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi , diskusi , tanya jawab , penugasan dan ceramah

Model : *Picture And Picture*

F. Media dan Sumber Belajar

3. Teks Bacaan
4. Buku Siswa Kelas I

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius) 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat	15 menit

	memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa diminta untuk mengingat kembali materi sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	1. Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar orang dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mengamati gambar tersebut. 2. Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. 3. Kemudian siswa menyimak cerita guru tentang keberagaman masyarakat Indonesia seperti diceritakan di buku teks. Guru juga menjelaskan bahwa setiap individu memiliki ciri khas yang membuatnya menjadi istimewa. 4. Selesai bercerita, guru bertanya pada siswa mengenai kosa kata yang baru mereka dengar atau belum tahu artinya. 5. Guru menuliskan satu persatu kata-kata yang disebutkan oleh siswa di papan tulis. 6. Guru meminta siswa untuk mengamati berbagai rangkaian huruf yang ada di papan tulis. 7. Diskusikan dengan siswa apakah huruf-huruf juga memiliki keistimewaan. 8. Sampaikan bahwa setiap huruf memiliki ciri khas sehingga semua istimewa dan saling melengkapi. 9. Pilih satu kata dan tunjuk satu persatu huruf yang tertera di papan tulis. Guru melafalkan huruf A, I, U, E, O dan minta siswa untuk mengikuti setelah guru memberikan contoh pelafalannya. 10. Pilih satu kata dan minta siswa secara bersama-sama melafalkan huruf vokal yang terdapat pada kata tersebut. Lakukan	80 Menit

	untuk beberapa kata yang lain. 11. Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 12. Siswa mengerjakan buku siswa mengenai huruf vokal. 13. Selesai mengerjakan, minta siswa untuk kembali berkumpul dan melakukan aktivitas berikutnya. 14. Siswa mengerjakan buku siswa mengenai huruf vokal. 15. Selesai mengerjakan, minta siswa untuk kembali berkumpul dan melakukan aktivitas berikutnya. 16. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan foto keluarga yang telah ditugaskan sebelumnya dan mengamatinya. 17. Tanyakan pada siswa, apakah persamaannya dan perbedaan dari masing-masing anggota keluarga. 18. Sampaikan bahwa setiap individu memiliki ciri khas. Walaupun berasal dari satu keluarga, setiap individu pasti memiliki persamaan dan perbedaan. 19. Setelah mengamati foto, minta siswa untuk mencatat ciri khas dari setiap anggota keluarga. 20. Kemudian minta siswa untuk duduk berpasangan dan bertukar cerita mengenai pengalaman mengenal kekhasan anggota keluarga di rumah. 21. Selesai bercerita minta siswa untuk berkumpul (Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas). 22. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang juga memiliki ciri khas. Tumbuhan memiliki bagian-bagian yang memiliki manfaat. Selain sumber makanan, tumbuhan juga dapat digunakan untuk membuat karya kerajinan. 23. Guru menjelaskan tentang apa itu karya kerajinan. Guru juga bisa menyiapkan contoh karya yang sudah dibuat sebelumnya berupa boneka.	
--	--	--

	24. Siswa mengamati boneka kulit jagung yang dibawa oleh guru. Biarkan siswa mengidentifikasi bagian dari pohon jagung yang dapat dimanfaatkan untuk membuat karya kerajinan. 25. Guru menunjukkan lembaran kulit jagung yang sudah diolah agar dapat dijadikan prakarya. 26. Guru mendemonstrasikan cara membuat boneka kulit jagung seperti yang tertera pada buku siswa. 27. Setelah menyimak peragaan guru, minta siswa untuk membuat boneka dari kulit jagung. 28. Setelah selesai siswa diminta merapikan bekas-bekas pekerjaannya 29. Hasil karya yang sudah dibuat dipajang di kelas. 30. Setelah memajang hasil karyanya, siswa kembali ke tempat duduk	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

H. Penilaian

3. Tes membaca

4. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan dalam membaca suku kata	Siswa mampu membaca suku kata dengan jelas dan lancar.	Siswa dapat membaca suku kata dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membaca suku kata tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membaca suku kata
Kemampuan dalam membedakan huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan konsonan dengan baik dan benar	Siswa dapat membedakan huruf vokal dan konsonan dengan baik namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membedakan huruf vokal dan konsonan tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membedakan huruf vokal dan konsonan
Kemampuan menjawab soal sesuai dengan pertanyaan	Siswa mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik dan benar	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik namun kurang tepat	Siswa mulai dapat menjawab soal sesuai pertanyaan tetapi kurang tepat	Siswa tidak mampu menjawab soal sesuai pertanyaan

Pagaran tonga , Agustus 2024

Mengetahui
Kepsek SDN Pagaran Tonga

Wali Kelas I

Kamaluddin Siregar, S.Pd
Nip. 19850111 201407 1 001

Siti Alam Cahaya Hasibuan, S.Pd
Nip. 19850101 202221 2 055

Mahasiswa

Rizqi Azhari Nasution
Nim. 2020500188

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kontrol)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga

Kelas / Semester : 1 / 2 (dua)

Tema : 2 (kegemaranku)

Subtema : 4 (gemar membaca)

Pembelajaran : 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.11 Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan aku istimewa
4.3 Peserta didik dapat melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam	4.3.11 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku istimewa

kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	
---	--

Sbdp

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional	3.4.4 Menjelaskan prosedur menjaga sikap berjalan secara lentur dan seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional
4.4 mempraktikkan prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.	4.4.4Mempraktikkan prosedur menjaga sikap berjalan secara lentur dan seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi sikap berjalan lentur dan seimbang dengan berani.
2. Dengan melewati balok keseimbangan, siswa dapat mempraktikkan sikap berjalan lentur dan seimbang dengan tepat dan percaya diri.
3. Dengan kegiatan mengamati kartu kata, siswa mampu menunjukkan huruf konsonan pada kata tersebut dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati kartu kata, siswa mampu melafalkan huruf konsonan pada kata tersebut dengan tepat

D. Materi Pelajaran

1. Balok keseimbangan
2. Berjalan lentur dan seimbang
3. Melafalkan huruf konsonan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi , diskusi , tanya jawab , penugasan dan ceramah

F. Media dan Sumber Belajar

5. Teks Bacaan

6. Buku Siswa Kelas I

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius) 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa diminta untuk mengingat kembali materi sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Guru mengajak siswa untuk mengamati kosa kata yang terdapat pada teks dalam buku siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk melafalkan berbagai huruf konsonan. 3. Guru mengajak siswa untuk bermain menemukan kartu huruf. 4. Sebar kartu-kartu huruf di berbagai sudut kelas. 5. Minta siswa untuk menemukan sebanyak-banyaknya huruf konsonan. 6. Siswa yang menemukan kartu huruf paling banyak dipersilahkan untuk mengikuti permainan meniti balok lebih dulu. 7. Guru mengajak siswa untuk bermain memindahkan huruf konsonan sambil meniti balok keseimbangan. 8. Guru mengajak siswa ke luar kelas menuju	80 Menit

	halaman sekolah/lapangan olahraga sekolah. 9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sikap berjalan yang lentur dan seimbang 10. Sebelum memulai latihan siswa melakukan gerakan pemanasan mengikuti instruksi guru. 11. Setelah pemanasan, guru mencontohkan bagaimana melakukan gerakan berjalan meniti balok keseimbangan. 12. Guru meminta siswa mencoba melakukan gerakan yang sudah dicontohkan. 13. Guru memandu siswa melakukan gerakan tersebut satu per satu, sambil mengamati gerakan-gerakan siswa. 14. Guru mengoreksi jika ada kekeliruan-kekeliruan siswa dalam melakukan gerakan tersebut. 15. Setelah siswa mampu melakukan sikap berjalan lentur dan seimbang di atas balok keseimbangan, guru mengajak siswa bermain memindahkan kartu konsonan. 16. Siapkan 4 buah balok keseimbangan untuk dipakai oleh siswa secara bersamaan. 17. Susun beberapa kata menggunakan kartu huruf dan letakkan di salah satu ujung balok. 18. Di ujung balok yang lainnya siapkan keranjang tempat menyimpan huruf konsonan. 19. Minta siswa untuk mengamati kartu kata dan mengambil huruf konsonan yang terdapat pada kata tersebut dan memindahkannya ke dalam keranjang 20. Siswa harus meniti balok keseimbangan untuk menuju keranjang tempat huruf konsonan. 21. Lakukan hingga seluruh siswa melakukan kegiatan tersebut. 22. Setelah kegiatan tersebut guru memandu siswa melakukan pendinginan.	
--	--	--

Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit
---------	--	-------------

H. Penilaian

1. Tes membaca
2. Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan dalam membaca suku kata	Siswa mampu membaca suku kata dengan jelas dan lancar.	Siswa dapat membaca suku kata dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membaca suku kata tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membaca suku kata
Kemampuan dalam membedakan huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan konsonan dengan baik dan benar	Siswa dapat membedakan huruf vokal dan konsonan dengan baik namun kurang lancar	Siswa mulai dapat membedakan huruf vokal dan konsonan tetapi masih kurang tepat	Siswa tidak dapat membedakan huruf vokal dan konsonan
Kemampuan menjawab soal sesuai dengan pertanyaan	Siswa mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik dan benar	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan pertanyaan secara baik namun kurang tepat	Siswa mulai dapat menjawab soal sesuai pertanyaan tetapi kurang tepat	Siswa tidak mampu menjawab soal sesuai pertanyaan

Pagaran tonga , September 2023

Mengetahui
Kepsek SDN Pagaran Tonga

Guru Kelas I

Kamaluddin Siregar, S.Pd
Nip. 19850111 201407 1 001

Siti Alam Cahaya Hasibuan, S.Pd
Nip. 19850101 202221 2 055

Mahasiswa

Rizqi Azhari Nasution
Nim. 2020500188

LAMPIRAN 5

Statistics			
		X	Y
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		57,25	79,50
Median		60,00	82,50
Mode		70	90
Std. Deviation		16,422	10,748
Variance		269,671	115,526
Range		55	35
Minimum		35	60
Maximum		90	95

Tabel Frekuensi *Pretest*

X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	10,0	10,0	10,0
	40	3	15,0	15,0	25,0
	45	4	20,0	20,0	45,0
	55	1	5,0	5,0	50,0
	65	2	10,0	10,0	60,0
	70	5	25,0	25,0	85,0
	75	2	10,0	10,0	95,0
	90	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi *Posttest*

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	10,0	10,0	10,0
	65	1	5,0	5,0	15,0
	70	3	15,0	15,0	30,0
	75	2	10,0	10,0	40,0
	80	2	10,0	10,0	50,0
	85	4	20,0	20,0	70,0
	90	5	25,0	25,0	95,0
	95	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality ^a						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	,196	20	,044	,916	20	,082
X	,222	20	,011	,897	20	,037

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,908	22,870		-,739	,469
	Y	,933	,285	,611	3,271	,004

a. Dependent Variable: X

Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
X					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3000,833	7	428,690	2,423	,085
Within Groups	2122,917	12	176,910		
Total	5123,750	19			

LAMPIRAN 6

STATISTIK UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN

Lampiran 4.

TABEL IV
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,403
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,603	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

V ₀ - 0		V ₀ - 100 per cent																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
12	4.75	3.68	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	
	0.33	0.63	0.93	1.41	1.56	1.62	1.63	1.50	1.43	1.39	1.36	1.32	1.26	1.22	1.16	1.12	1.08	1.06	1.04	1.03	1.02	1.01	1.00		
13	4.67	3.60	3.41	3.18	3.02	2.94	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.40	2.36	2.32	2.30	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21		
	0.07	0.71	1.01	1.49	1.64	1.69	1.60	1.47	1.40	1.36	1.32	1.27	1.22	1.17	1.11	1.06	1.02	1.00	0.98	0.96	0.94	0.92	0.91		
14	4.60	3.74	3.54	3.31	3.15	3.06	2.88	2.77	2.65	2.60	2.56	2.50	2.44	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14		
	0.06	0.51	0.81	1.29	1.44	1.49	1.40	1.27	1.20	1.16	1.12	1.07	1.02	0.97	0.91	0.86	0.82	0.80	0.78	0.76	0.74	0.72	0.71		
15	4.54	3.68	3.25	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.46	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08		
	0.08	0.36	0.52	0.85	1.00	1.05	0.96	0.83	0.76	0.72	0.68	0.63	0.58	0.54	0.48	0.43	0.39	0.37	0.35	0.33	0.31	0.29	0.27		
16	4.49	3.62	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02		
	0.53	0.23	0.29	0.47	0.61	0.66	0.57	0.44	0.37	0.33	0.29	0.24	0.19	0.15	0.10	0.05	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.46	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97		
	0.40	0.11	0.18	0.36	0.49	0.54	0.45	0.32	0.25	0.21	0.17	0.12	0.07	0.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93		
	0.41	0.12	0.19	0.37	0.50	0.55	0.46	0.33	0.26	0.22	0.18	0.13	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.88		
	0.18	0.50	0.51	0.50	0.47	0.44	0.37	0.33	0.29	0.25	0.21	0.17	0.12	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.87	1.85	1.84		
	0.10	0.56	0.54	0.44	0.41	0.37	0.31	0.26	0.22	0.18	0.14	0.10	0.06	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82		
	0.02	0.78	1.07	1.55	1.70	1.75	1.66	1.53	1.46	1.41	1.37	1.32	1.27	1.22	1.17	1.11	1.06	1.02	0.98	0.94	0.91	0.88	0.86		
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78		
	0.54	0.72	0.82	1.31	1.46	1.51	1.42	1.29	1.22	1.17	1.12	1.07	1.02	0.97	0.91	0.86	0.82	0.78	0.74	0.70	0.67	0.64	0.61		
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.76		
	0.08	0.68	1.06	1.46	1.61	1.66	1.57	1.44	1.37	1.32	1.27	1.22	1.17	1.11	1.06	1.02	0.98	0.94	0.90	0.86	0.83	0.80	0.77		
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77	1.74		
	0.62	0.61	0.72	1.22	1.36	1.41	1.32	1.19	1.12	1.07	1.02	0.97	0.91	0.86	0.82	0.78	0.74	0.70	0.66	0.62	0.59	0.56	0.53		
25	4.24	3.38	2.99	2.75	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71		
	0.77	0.57	0.68	1.18	1.32	1.37	1.28	1.15	1.08	1.03	0.98	0.93	0.88	0.83	0.78	0.74	0.69	0.65	0.61	0.57	0.53	0.50	0.47		
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.23	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.69		
	0.72	0.53	0.64	1.14	1.28	1.33	1.24	1.11	1.04	0.99	0.94	0.89	0.84	0.79	0.74	0.69	0.65	0.61	0.57	0.53	0.50	0.47	0.44		

TABEL VI.
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraaf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

LAMPIRAN 7

Nama :

Kelas :

Latihan Soal menulis

1. Lengkapilah nama dari gambar benda dibawah ini!

nama :

 _ u _ _ _	 _ _ m _ _
 j _ _	 K _ _ _ _

2. Susunlah kata dibawah menjadi benar



K U B U
□ □ □ □



L B O A
□ □ □ □



J M E A
□ □ □ □

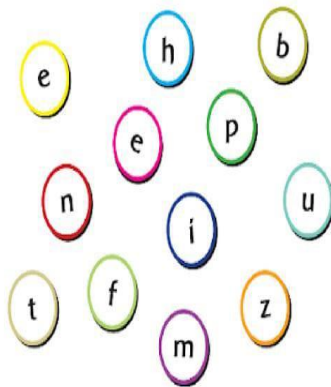
3. Tulislah huruf vokal pada kata berikut

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. sapi | : __, __ |
| 2. kancil | : __, __ |
| 3. kerbau | : __, __, __ |
| 4. sekolah | : __, __, __ |
| 5. bakso | : __, __ |
| 6. teman | : __, __ |
| 7. menulis | : __, __, __ |
| 8. bermain | : __, __, __ |
| 9. melati | : __, __, __ |
| 10. minuman | : __, __, __ |

4. Yang merupakan huruf konsonan adalah....

- a. Huruf **a, i, u, e** dan **o**
- b. Huruf **a, b, c, d** dan **e**
- c. Huruf **j, k, l, m**, dan **n**
- d. Huruf **u, d, i, b** dan **c**

5. Temukan huruf konsonan pada gambar di bawah ini!



LAMPIRAN 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : I (satu)

Pokok Bahasan : Membaca Permulaan

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal membaca permulaan				
3.	Kejelasan dari maksud soal membaca permulaan				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah KBBI				
6.	Kalimat soal membaca permulaan tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal membaca permulaan				

	menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah di pahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
--	---	--	--	--	--

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Januari 2025
Validator

Eva Juliana, M.Pd
NIDN. 2007078702

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Juliana M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rizqi Azhari Nasution

Nim : 2020500188

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Januari 2025

Validator

Eva Juliana M.Pd

NIDN. 2007078702

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kontrol)

Status Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : I (satu)

Pokok Bahasan : Membaca Permulaan

Nama Validator : Eva Juliana , M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar “Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan ” ke dalam indikator “Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata ”				
	➤ Kesesuaian urutan indicator “Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan” terhadap pencapaian kompetensi dasar “ menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata”.				
	➤ Kejelasan rumusan indicator “Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan”				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator “Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan” dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar “ Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan” dan Indikator “Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata”				
	➤ Kesesuaian materi mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah KBBI				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Media Pembelajaran				
	➤ Dukungan terhadap pencapaian indicator “Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan ”				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi struktur bagian-bagian tumbuhan				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2025
Validator

Eva Juliana,M.Pd

NIDN. 2007078702

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Experimen)

Status Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : I (satu)

Pokok Bahasan : Melafalkan dan membedakan huruf vokal dan konsonan

Nama Validator : Eva Juliana M.Pd

Pekerjaan : Dosen

D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

E. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar “Melafalkan bunyi vokal dan konsonan” kedalam indikator “Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata”				
	➤ Kesesuaian urutan indikator “Melafalkan bunyi vokal dan konsonan ” terhadap pencapaian kompetensi dasar “Menunjukkan huruf vokal suatu kata”				
	➤ Kejelasan rumusan indikator “Melafalkan bunyi vokal dan konsonan”				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator “Melafalkan bunyi vokal dan konsonan” dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar “ Melafalkan bunyi vokal dan konsonan” dan Indikator “Menunjukkan huruf vokal suatu kata”				
	➤ Kesesuaian materi melafalkan bunyi vokal dan konsonan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah KBBI				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan terhadap pencapaian indikator “Melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan”				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berfikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Januari 2025

Validator

Eva Juliana M.Pd

NIDN. 2007078702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1895/Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

31 Juli 2024

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rizki Azhari Nasution
NIM : 2020500188
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan. atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Vianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 102090 PAGARAN TONGA
KECAMATAN SIMANGAMBAT**

Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/VI/SD/2024

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara di bawah ini:

nama : KAMALUDDIN SIREGAR, S.Pd
no : 198501112014071001
jabatan : Kepala Sekolah SDN 102090 Pagaran Tonga

Berdasarkan surat dari Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor B- 4895/Un.28/E.1/TL.00/07/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

nama : Rizqi Azhari Nasution
no : 2020500188
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
tempat : Ulak Tano

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 102090 Pagaran Tonga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara terhitung mulai 31 Juli s/d 31 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 102090 Pagaran Tonga".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagaran Tonga, 31 Agustus 2024
Kepala Sekolah SDN 102090 Pagaran Tonga



KAMALUDDIN SIREGAR, S.Pd
NIP.19850111 2014071 001